

BAB IV

ANALISIS DATA

Analisa data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Inti dari analisa data baik kuantitatif maupun kualitatif adalah mengurai dan mengolah data mentah menjadi data yang bisa ditafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama, sehingga data olah yang tepat dan dimaknai sama atau relatif sama dan tidak bias atau menimbulkan perspektif yang berbeda-beda.¹

A. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini berupa data-data yang diperoleh dari lapangan yang bersifat deskriptif. Hal ini sangat diperlukan sebagai hasil pertimbangan antara hasil temuan penelitian di lapangan dengan teori yang digunakan berdasarkan pembahasan penelitian.

Penelitian ini memfokuskan pada audit komunikasi yang dilakukan oleh panitia penyelenggara YouMEC 2015. Selain itu, dalam penelitian ini

¹ Ibid, h. 159

juga akan dijelaskan bagaimana persiapan menuju AEC (Asean Economic Community) yang diimplikasikan pada acara YouMEC 2015.

Merujuk pada hasil penyajian data yang peneliti sajikan pada sub bab sebelumnya, saat ini secara mendetail dan sistematis dapat peneliti sampaikan temuan-temuan apa saja yang diperoleh dari hasil penyajian data tersebut, diantaranya adalah :

1. Bagaimana audit komunikasi pada panitia acara YouMEC (Young Moslem Enerpreneur Camp) 2015.

YouMEC 2015 merupakan suatu acara dalam rangka pembentukan wadah kepada pengusaha muda di area Surabaya. Bukan hanya itu acara YouMEC 2015 diadakan dengan maksud mencetak pengusaha baru yang professional dan siap menghadapi AEC 2015. Oleh sebab itu perencanaan konsep acara sangatlah penting.

A. Audit Komunikasi Persiapan Acara

Pada saat pra produksi yang dimulai dari riset, perencanaan, pemilihan stakeholder, pendanaan (sponshorship), promosi dan pencarian peserta, hingga persiapan final. Para panitia bekerja dengan alur yang sudah ditetapkan dari masing-masing *job descy* yang terdiri dari riset, creative concept, media relations, monitoring dan evaluasi. Dalam hal ini peneliti juga merupakan monitoring dan evaluasi event YouMEC 2015

dan akan mengaudit komunikasi yang sudah dilaksanakan oleh panitia YouMEC 2015

Tahap awal yang menjadi bagian penting yaitu riset atau pencarian informasi mengenai event serupa dengan tujuan sebagai patokan untuk mengembangkan event yang akan diselenggarakan oleh panitia. Seorang pe-riset melakukan pencarian informasi di wilayah Jawa Timur dengan waktu yang sudah ditentukan yaitu pada bulan November-Desember 2014. Info tersebut disampaikan kepada seluruh panitia satu minggu sekali untuk mengetahui peningkatan informasi yang didapatkan. Setelah satu bulan dan informasi sudah terkumpul kemudian evaluasi dilakukan untuk menjawab bagaimana perencanaan yang akan dilakukan oleh *creative concept* dalam membuat konsep acara yang unik dan mempunyai *positioning* tertinggi di Jawa Timur.

Pembuatan konsep acara dilakukan bersama dengan seluruh panitia dengan waktu yang ditentukan yaitu 2 minggu dimulai dari 3 Januari-17 Januari 2015. Hampir setiap hari intensitas panitia untuk bertemu. Hal ini dilakukan agar efisiensi pekerjaan tepat dan tidak molor sehingga hambatan-hambatan di persiapan acara dapat di minimalisir dengan baik dan cepat. “Konsep acara YOUmec2015 adalah bagaimana mempersiapkan entrepreneur-entrepreneur muda maupun calon entrepreneur dalam menghadapi AEC 2015. Hasil riset menunjukkan

bahwa mereka membutuhkan pembelajaran dan juga praktik mulai dari awal mendirikan usaha sampai memasarkan hasil dari usaha mereka. maka format camp dibuat agar peserta dapat berinteraksi dengan peserta lain serta berbagi pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing. Sehingga panitia youmec berupaya untuk merealisasikan atau membantu kebutuhan mereka agar segera memulai usaha yang mereka inginkan dan siap menghadapi AEC 2015

Tahap selanjutnya digunakan untuk pemilihan *stakeholder* yang akan menjadi peranan penting dalam kesuksesan acara tujuan sebenarnya pengadaan YouMEC 2015 adalah untuk mengumpulkan para entrepreneur muda maupun calon entrepreneur se *Jawa Timur* Sehingga *stakeholder* perlu dilakukan demi tujuan sosialisasi agar acara ini diketahui dan dikenal oleh masyarakat luas, dan diharapkan para entrepreneur muda tertarik untuk mengikuti kegiatan ini. (**kriteria** pemilihan *stakeholder* menurut panitia YOUMEC yaitu memiliki tujuan yang sama untuk mempersiapkan pengusaha muda di Indonesia khususnya di Surabaya siap menghadapi MEA 2015. Juga *stakeholder* yang bergerak di komunitas pengusaha muslim karena pada dasarnya seorang muslim harus menjadi pengusaha sesuai yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Seperti; Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), Himpunan Pengusaha santri Indonesia (HIPSI), dan Tangan Di Atas (TDA). Tahap ini memerlukan waktu cukup lama yakni pada bulan Januari hingga awal

Maret 2015. Pada tahap ini juga dilakukan penggandengan dengan komunitas wirausaha yang ada di Jawa Timur. Kegiatan ini memiliki banyak kesusahan dalam berkomunikasi disamping komunitas wirausaha jauh dari tempat dimana panitia tinggal juga komunikasi dilakukan hanya melalui media sosial dan telepon. Panitia melakukan *follow up* hampir satu minggu sekali namun masih terjadi hambatan-hambatan akibat komunikasi yang kurang efektif.

Hambatan-hambatan tersebut diantaranya berupa; respon yang sulit didapatkan ketika tidak semua panitia kumpul untuk melaporkan adanya informasi yang telah didapatkan, seringnya terjadi *miss communication* karena jika berdiskusi lebih banyak melalui media social (*whatsapp*), dan ketidakefektifan waktu karena pembagian tugas tidak merata.

Karena terjadi ketidakefektifan itu akhirnya panitia memutuskan untuk berkomunikasi langsung dengan pihak stakeholder yang terlibat. Dengan dilakukan komunikasi secara langsung akhirnya terjadi keefektifan komunikasi yang terjalin antara masing-masing organisasi. Dan hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisir. Setelah itu evaluasi dilakukan dengan cara tatap muka dari masing-masing *job desc* memberikan masukan-masukan maupun kritik yang harus dilakukan oleh panitia. Dengan cara memperbaiki media komunikasi yang dipakai

dan menyarankan agar berkomunikasi sama halnya dengan panitia, yaitu bertatap muka langsung dengan intensitas bertemu yang cukup padat.

Selanjutnya penyebaran proposal sponsorship dalam rangka untuk pendanaan event YouMEC 2015. Pada tahap ini dilakukan oleh pihak *media relation* dan membutuhkan waktu cukup lama juga dari bulan Maret-Juni 2015. Pengoordinasian sangat dibutuhkan pada tahap ini yakni melakukan pekerjaan secara terperinci dengan berbagai pemecahan tugas diantara panitia agar dapat diperoleh sinergi diantara berbagai instrumen promosi yang sudah disebar. Intensitas panitia bertemu juga hampir tiap hari untuk melakukan pencarian dana di berbagai perusahaan dan juga instansi. Namun pendanaan ini tidak dapat dilakukan dari berbagai perusahaan dan juga instansi. Akibat dari tidak efektifnya komunikasi yang terjalin meliputi; ketidakcocokan visi-misi antara perusahaan yang menjadi tarjet sumber pendanaan dengan tujuan acara YouMEC 2015. Antara lain;

1. Pada perusahaan Coca Cola Company visi mereka tidak memberikan pendanaan secara langsung atau *fresh money* terdapat kontra atau ketidaksinambungan dengan tujuan pengadaan YOUmec2015 yang berorientasi pada peserta yang didatangkan hanya sebatas 40 orang. Itu merupakan sebuah event internal dan tidak bisa digunakan untuk promosi produk mereka.

2. Perusahaan Petrokimia visi mereka tidak sama dengan YouMEC 2015 yaitu mereka lebih mengembangkan usaha dalam bidang pertanian, dan juga budidaya. Content pada proposal YouMEC 2015 juga tidak memberikan informasi secara menyeluruh tentang apa yang akan mereka dapatkan dari acara YouMEC 2015 sehingga *trust* tidak bisa diciptakan antara kedua belah pihak. Maka perusahaan Petrokimia tidak bisa mendanai acara YouMEC 2015.

Oleh sebab itu proposal yang disebarakan dinilai kurang efektif bagi para calon sumber pendanaan. Dalam hal ini panitia merubah rencana yaitu pendanaan tidak dilakukan oleh perusahaan melainkan pendanaan dilakukan oleh peserta itu sendiri.

Pengambilan keputusan demikian dilakukan bersama karena pada pihak *creative concept* membutuhkan dana yang cukup besar untuk pelaksanaannya. Hambatan-hambatan yang telah terjadi merupakan bentuk pelajaran yang berharga bagi panitia.

Sesudah itu dilakukan tahap promosi event dan pencarian peserta. Promosi dilakukan dengan menggunakan media sosial, media cetak (poster), maupun promosi tatap muka. Melalui media sosial, diantaranya *facebook* karena media massa tersebut merupakan media sosial kekinian dan sering digunakan oleh masyarakat Indonesia. Yang dilakukan dengan *memposting* artikel mengenai pengertian YouMEC 2015, tujuan, dan manfaat. Penyebaran informasi pun dilakukan dengan

memfokuskan tugas panitia pada masing-masing alat (media) promosi. Satu minggu sekali pengumpulan informasi dilakukan oleh seluruh panitia dengan tujuan agar mengetahui sejauh mana informasi diketahui oleh khalayak. Hasil kasar yang didapatkan panitia dari promosi dengan menggunakan media massa ini adalah respon yang banyak dari seluruh Indonesia dan mereka melakukan pendaftaran di *email* YouMEC 2015.

Namun ketika lembar LOA (Letter Of Acceptend) diberikan tidak semua peserta yang jumlahnya sekitar 50 orang menerima respon positif dikarenakan sebagian pendanaan juga dari peserta. Sampai pada proses akhir promosi dan juga pencarian peserta. Promosi berakhir dan juga pencarian panitia mendapatkan 20 orang peserta dari berbagai universitas.

Tahap terakhir dilakukan yaitu persiapan akhi tahap ini dilakukan dengan mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan pada proses produksi berlangsung. Mulai dari tempat, makan, hingga transportasi di persiapkan dan di survey kembali sehingga kesiapan untuk produksi mencapai angka 100%. Pada tahap ini audit komunikasi yang dilakukan oleh peneliti selama serangkaian tahapan berlangsung disampaikan kepada seluruh panitia yakni mengenai hambatan-hambatan komunikasi yakni kurangnya keterbukaan antara masing-masing panitia. Hal ini dikarenakan masing-masing panitia fokus kepada pekerjaannya masing-masing. Sehingga peluang-peluang yang harusnya ada pada acara seperti pada

tahap pencarian sponsor tidak terbuang sia-sia dan juga banyaknya promosi yang tersebar akan berakibat baik seperti banyaknya peserta yang mengikuti acara YouMEC 2015 yang awal rencana ditetapkan sebanyak 40 orang peserta.

Tidak hanya itu, kepercayaan pada masing-masing panitia juga tidak sepenuhnya dirasakan. Namun kekompakan dari komunikasi organisasi yang dihasilkan tidaklah buruk karena kemungkinan-kemungkinan terburuk bisa di deteksi dan di rubah sejak dini. Contohnya sumber pendanaan yang tidak bisa memberikan dana pada acara YouMEC 2015. Tetapi karena diketahui sejak dini maka dilakukan rencana lain sebagai sumber pendanaan yaitu dari peserta itu sendiri. Sehingga persiapan pelaksanaan bisa dikatakan 90% berhasil sesuai dengan audit komunikasi yang sudah dilakukan selama proses pra produksi.

Dikatakan berhasil karena semua yang dibutuhkan saat acara berlangsung sudah dapat di sediakan. Indicator dari kesuksesan tersebut adalah; pendanaan yang berhasil, promosi event dilakukan, terdapat peserta yang mengikuti meskipun hanya 50% dari rencana awal.

B. Audit komunikasi ketika acara

Selanjutnya pada saat produksi berlangsung panitia ditambahkan agar dapat membantu ketua acara untuk mengatasi masalah atau kemungkinan yang tidak diinginkan pada saat proses produksi

berlangsung. Antusiasme peserta dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Pemateri maupun peserta saling bersinergi melakukan pertukaran ide secara interaktif sehingga menimbulkan *feedback* yang baik dari masing-masing pihak. Peserta menjadi puas dengan materi yang disajikan sesuai dengan keinginan mereka yang mempunyai *passion* dibidang wirausaha. Ditambah dengan antusiasme peserta hari pertama sampe ketiga, kepuasan terhadap pemateri. Hari pertama dimana para peserta sudah mulai saling mengenal dan berinteraksi. Mereka memperkenalkan usaha yang sedang mereka jalankan maupun penyampaian rencana dan harapan bagi mereka yang belum memiliki usaha. Pemateri pertama adalah mbak cici dengan menyampaikan materi mindset dan goal setting. Pada materi ini peserta diajak agar bisa mengenali diri dan juga potensi diri. Ilmu, pengalaman, dan pengetahuan yang dibagi oleh mbak cici sangat memotivasi para peserta sesuai dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara. Antusiasme sangat baik karena suasana ruang kelas terlihat riuh ramai dengan setiap ocehan, opini, maupun saran yang dilontarkan masing-masing peserta terhadap materi yang disampaikan.

Hari kedua dimulai dari pemateri pak Humron peserta diajak untuk mengetahui bagaimana kerasnya persaingan pekerjaan dimasa yang akan datang karena pasar bebas akan melanda Indonesia. Antusiasme peserta kurang karena pembicara yang kurang energic. Peserta terlihat

mengantuk tapi masih ada pertukaran pikiran diantara mereka. Kemudian materi selanjutnya adalah strategi branding oleh bapak chairul. Ilmu yang diberikan serta pengalaman branding di usahanya membuat salah satu panitia ingin bertukar pikiran dengan pemateri. Selanjutnya dilakukan praktik pembuatan ice cream. Peserta sangat antusias ketika diajak untuk terjun langsung. Disamping pengalaman yang didapat mereka juga diajak untuk menjalin keakraban dengan peserta yang lain. Materi terakhir disampaikan oleh pak Advan serta mas Ilham yang dapat memotivasi peserta untuk segera berwirausaha sejak dini. Secara keseluruhan hari kedua adalah hari dimana peserta diberikan materi da juga praktik dalam berwirausaha.

Hari ketiga sebagai kesimpulan dari keseluruhan rangkaian acara dengan memberikan kesan maupun kritik untuk Acara YouMEC 2015. Mereka meminta untuk tetap dilanjutkan acara YouMEC 2015 ini pada tahun-tahun yang akan datang. Sehingga dibuatlah komunitas YouMEC dengan visi dan misi sama ketika pembuatan acara YouMEC 2015. Tidak hanya itu tempat yang disuguhkan juga menjadi faktor kepuasan peserta maupun pemateri karena kenyamanan dan kelengkapan fasilitas yang dimiliki oleh PPK Sampoerna Sukorejo.

Pada proses ini hanya ditemukan sedikit hambatan-hambatan komunikasi dan kemacetan-kemacetan informasi karena pada *run down*

acara sedikit tidak sesuai dengan yang diharapkan. Karena factor ketepatan waktu (*timing*) tidak diperhitungkan pada perencanaan.

C. Audit komunikasi pasca acara

Selanjutnya proses pasca produksi dari acara YouMEC 2015. Disinilah audit komunikasi pada keseluruhan rangkaian acara dilakukan. Dengan hasil wawancara yang sudah didapatkan maka komunikasi organisasi antara panitia, pemateri, maupun peserta berjalan dengan baik respon positif diberikan baik dari pemateri yang menyatakan bahwa acara YouMEC 2015 sangat istimewa karena sudah berkesempatan sharing di acara yang mempunyai konsep keren tersebut. Dan peserta yang mengungkapkan bahwa acara YouMEC 2015 sangat dahsyat dan memotivasi mereka agar segera berbisnis. Dengan konsep acara santai namun bermanfaat. walaupun juga terdapat kritik-kritik yang membangun, yakni menghadirkan pemateri yang enegic, fasilitas transport yang kurang nyaman, serta jadwal dibuat dengan teratur sehingga dapat dimaksimalkan waktunya. Peserta mendapatkan apa yang mereka inginkan dari panitia maupun pemateri. Selanjutnya dibentuklah organisasi baru dengan latar belakang yang sama dengan YouMEC 2015.

Indikator kesuksesan acara dapat diukur dari wawancara yang sudah dilakukan mulai dari fasilitas, tempat, ilmu yang didapatkan mereka rasa itu sebanding dengan pendanaan yang mereka keluarkan.

Sebuah komunikasi organisasi merupakan dasar yang sangat diperlukan ketika membangun sebuah kelompok organisasi. Hal tersebut menjadi hierarki pada setiap organisasi. Dalam penelitian audit komunikasi pada panitia YouMEC maka peneliti memfokuskan audit komunikasi melalui pendekatan konseptual untuk mengetahui hambatan-hambatan, kemacetan-kemacetan informasi. Sehingga dapat diketahui langkah-langkah untuk meminimalisir hal itu.

Sedangkan untuk pendekatan konseptual berkaitan dengan pengertian kinerja organisasi di bidang komunikasi, efektivitas sistem komunikasi. Pendekatan ini diawali dengan pemilihan seperangkat standar untuk mengukur kinerja organisasi. Perangkat alat ukur itu khusus dikembangkan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dari kegiatan-kegiatan komunikasi, sejauh mana sasaran tercapai (*goal attainment*). Kemudian alat ukur yang sudah dipilih dengan pertimbangan baik-baik ini diaplikasikan pada pemeriksaan kinerja organisasi. Standar yang paling umum dipergunakan dalam audit.

Efektivitas komunikasi dapat diukur dengan enam kriteria, yakni penerima komunikasi (receiver), isi pesan (content), ketepatan waktu (timing), saluran (media), format kemasan (format) dan sumber (source).

Pada YouMEC 2015 efektivitas komunikasi panitia juga sudah masuk enam kriteria tersebut yakni;

1. Penerima komunikasi

Penerima komunikasi disini merupakan komunikasi yang dilakukan antara masing-masing panitia. Namun disini panitia saling menerima komunikasi satu sama lain karena pada proses pra produksi, produksi, sampai pasca produksi terdapat intensitas berkumpul yang sangat padat dimulai dari bulan November 2014 hingga Juni 2015. Sehingga tercipta efektifitas komunikasi.

1. Isi pesan

Isi pesan yang disampaikan juga bukan pesan yang tidak mempunyai arti melainkan pesan yang mengandung informasi dan juga perkembangan persiapan acara YouMEC 2015. Kemudian diproses oleh seluruh panitia dan dilakukan pengambilan keputusan juga pemantauan pada serangkaian persiapan acara.

2. Ketepatan waktu

Sebuah ketepatan waktu sangatlah dibutuhkan ketika hendak mengadakan sebuah acara/event. Panitia menerapkan ketepatan waktu pada saat pra produksi dengan tujuan agar pencapaian bisa terukur dan terarah meskipun banyak hambatan-hambatan komunikasi yang terjadi baik antara sesama panitia hingga sesama organisasi.

3. Saluran

Saluran yang digunakan harus lebih efektif yaitu melakukan komunikasi langsung tidak melalui media social ataupun sms. Lebih baik telepon agar bisa menjelaskan apa yang diinginkan oleh kedua belah pihak.

Sesuai dengan tujuan dilakukannya audit komunikasi yang disebutkan oleh para eksekutif muda perusahaan yakni;

1. Menentukan lokasi kelebihan muatan informasi (overload) ataupun kekurangan muatan informasi (underload) terjadi berkaitan dengan topic-topik, sumber-sumber, dan saluran-saluran komunikasi tertentu.
2. Menilai kualitas informasi yang dikomunikasikan oleh dan/ atau kepada sumber-sumber informasi.
3. Mengukur kualitas hubungan-hubungan komunikasi, secara khusus mengukur sejauh mana kepercayaan antarpribadi (trust), dukungan, keramahan dan kepuasan kerja karyawan secara keseluruhan dilaksanakan.
4. Mengenali jaringan-jaringan yang aktif operasional untuk desas-desus (rumor), pesan-pesan sosial, dan pesan-pesan kedinasan (job-related); kemudian dibandingkan dengan jaringan komunikasi resmi atau jaringan yang dibentuk sesuai dengan bagan organisasi.
5. Mengenali sumber-sumber kemacetan (bottlenecks) arus informasi dan para penyaring informasi (gatekeepers) dengan

memperbandingkan peran-peran komunikasi dalam praktek, seperti penyendiri (*isolate*), penghubung (*liaison*), anggota-anggota kelompok (*group members*) dengan peran-peran yang seharusnya sebagaimana diharapkan oleh bagan organisasi dan uraian tugas.

6. Mengenali kategori-kategori dan contoh-contoh tentang pengalaman-pengalaman dan peristiwa-peristiwa komunikasi.
7. Menggambarkan pola-pola komunikasi yang terjadi pada tingkatan pribadi, kelompok dan organisasi dalam berkaitannya dengan topic, sumber, saluran, frekuensi, jangka waktu, dan kualitas interaksi.

Maka pengauditan komunikasi pada panitia YouMEC sudah meliputi dari 7 tujuan yang ditetapkan dengan hasil keefektifan komunikasi dapat diketahui dan juga hambatan-hambatan komunikasi yang besar bisa diketahui sejak dini. Sehingga tidak ada masalah yang besar pada persiapan proses produksi acara YouMEC 2015.

Hal ini yang terjadi ketika audit komunikasi pada panitia YouMEC 2015. Juga tidak lepas dari factor internal dan juga eksternal yang membantu kesuksesan acara YouMEC 2015.

1. Factor internal

Factor internal terjadi kepada sesama panitia yakni ketika panitia melakukan tahapan pra produksi, produksi, hingga pasca produksi yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur sesuai dengan perencanaan. Komunikasi yang baik antara sesama panitia dapat menimbulkan persiapan acara yang matang. Hal ini dapat diketahui ketika proses pra produksi melalui kegiatan monitoring dan evaluasi pada bulan Januari hingga bulan Juni. Sehingga acara dapat terselenggara dengan baik dan terarah.

2. Factor eksternal

Factor eksternal dalam hal ini merupakan stakeholder yang terlibat dalam event YouMEC 2015 yakni HIPSI, TDA, PPK Sampoerna, SAS FM Surabaya, serta tidak lepas dari peranan peserta YouMEC 2015. Dari beberapa factor eksternal tersebut masing-masing mendukung keperluan dari acara YouMEC 2015 mulai dari tempat diselenggarakannya acara, pemateri, hingga peserta yang membantu pendanaan untuk acara. Sehingga feedback yang diterima oleh pihak eksternal mampu menjadikan sebuah kesuksesan dari event YouMEC 2015.

B. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian maka peneliti menggunakan kacamata teori untuk memandang secara menyeluruh

sesuai atau tidaknya sebuah penelitian dengan teori. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori kendali organisasi.

Pada teori kendali organisasi ini memandang sebuah organisasi terdapat 4 macam bentuk kendali yakni;

1. Kendali sederhana (*simple control*)

Pada kendali sederhana dari masing-masing individu panitia mempunyai *job desc* yang mengharuskan mereka untuk melakukan kewajiban dari apa yang sudah dititik beratkan kepada mereka sehingga masing-masing individu dapat memfokuskan diri dalam pekerjaan yang harus dilakukan panitia YouMEC 2015. Dengan adanya focus pekerjaan tersebut maka panitia diberikan kewenangan untuk saling terbuka menyampaikan informasi tentang perkembangan dimulai dari perencanaan, eksekusi event, hingga pasca produksi.

Dalam hal ini, memungkinkan bahwa keterbukaan diantara mereka bisa berakibat positif yakni mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang mereka alami ketika melakukan persiapan event. Sehingga dari komunikasi efektif yang mereka jalin maka bisa berakibat pada kesiapan acara yang baik dan sesuai dengan tujuan awal dibuatnya event YouMEC 2015

2. Kendali teknis (*technical control*)

Para panitia juga menggunakan kendali teknis yakni melakukan laporan yang mendesak di grup *whatsapp*, sms, maupun telepon kepada panitia yang lainnya. ini difungsikan agar setiap ada perkembangan yang baik ataupun buruk segera diketahui oleh panitia yang lainnya. Sehingga meskipun panitia tidak bertemu dengan tatap muka maka komunikasi tetap terjalin diantara mereka yakni menggunakan alat (*smartphone*) sebagai salah satu kendali teknis yang dimiliki oleh para panitia YouMEC 2015.

Tidak hanya itu para peserta event juga mempunyai kendali melalui *smartphone* mereka. Jadi, ketika mereka tidak hadir di dalam forum materi maka panitia akan menghubungi lewat *whatsapp*, sms, maupun telepon. Begitu juga dengan pemateri yang selalu di pantau lewat telepon agar tidak terjadi perubahan materi yang akan disampaikan.

3. Kendali birokrasi

Setiap keorganisasian maka tidak pernah luput akan adanya birokrasi yang mengikat mereka. dalam hal ini panitia mempunyai aturan yang harus dipatuhi oleh semuanya. Yakni harus wajib lapor satu minggu sekali tentang apa yang mereka kerjakan selama satu minggu kemudian di komunikasikan dan di auditkan masalah-masalah, kemacetan-kemacetan, serta

hambatan apa yang sedang mereka hadapi pada persiapan event. Tidak hanya itu pada saat event dilaksanakan para peserta diberikan tata tertib yang harus mereka patuhi. Supaya event berjalan sesuai dengan rundown acara yang sudah dibuat.

Hal ini menjadikan panitia maupun peserta memiliki aturan yang mengikat agar feedback yang terjadi diantara mereka dapat dihasilkan.

4. Kendali konsertif (*cencertive control*)

Pada kendali konsertif panitia mempunyai konsep awal yang menjadi patokan dibentuknya event YouMEC 2015 dengan target event dibentuk dengan format camp dan dengan target peserta yang masih berusia produktif dalam hal ini peserta masih berstatus mahasiswa di Surabaya. Konsep yang mengikat tersebut mengharuskan panitia untuk bekerja keras merealisasikan event sesuai dengan perencanaan di awal. Karena kesuksesan acara mencadikn tolak ukur bagi panitia dari hasil pencapaian yang sudah mereka rencanakan.

Bukan hanya itu kegiatan evaluasi (rapat) diadakan setiap minggunya. Guna mempersiapkan semua yang dibutuhkan dalam hal pencapaian tujuan panitia YouMEC 2015.

Pada saat event berjalan pun panitia tetap memberlakukan rapat kerja yang mereka lakukan. Setiap hari

pasti ada rapat yang tak terduga namun memang merupakan kewajiban bagi mereka agar informasi apapun akan mereka dapatkan.

Dari empat macam kendali tersebut maka panitia berhasil membuat acara (event YouMEC 2015) menjadi sukses. Sukses dalam artian indikator keseksesan yang telah dibuat berhasil dilakukan yakni pendanaan event, pencarian peserta event, kemudian terealisasinya perencanaan event yang telah dibuat bersama panitia. Hal ini menunjukkan sangat pentingnya pengendalian organisasi dengan maksud pencapaian tujuan bersama bisa dilaksanakan sesuai perencanaan.